



ibadah adven pertama  
(1st sunday of advent)  
minggu, 3 desember 2017  
gki san jose dan bajem tracy

Firman itu telah menjadi Manusia

*(Verbum caro factum est)*

(Yesaya 40: 21-26; I Timotius 6: 11-16; Yohanes 1:1-5, 14, 18)

Titik berangkat iman Kristen adalah pengakuan, "Pada mulanya adalah Firman .. Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah ... Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya ... sebagai Anak Tnggal Bapa ..." (Yoh.1:1, 14).

Firman Allah tidak menjadi Alkitab, melainkan telah menjadi Yesus Kristus. Firman Allah bukan telah menjadi Alkitab, melainkan telah menjadi Yesus Kristus. Firman Allah bukanlah berwujud Alkitab melainkan berwujud Yesus Kristus. Itulah keunikan agama Kristen: diri dan pribadi Yesus Kristus adalah Firman Allah. Allah menyatakan (mewahyukan) diri dalam diri seseorang, yaitu Yesus. Jadi, Allah bukan dalam Alkitab. Wahyu atau Firman Allah berwujud seorang manusia bernama Yesus. Pusat Iman Kristen bukanlah sebuah kitab suci, melainkan seorang diri pribadi. "Dalam agama Islam kitab (Alquran) itu berada di pusat; pembawa wahyu itu ialah Nabi Muhammad. Akan tetapi dalam agama Kristen malah sebaliknya: pernyataan Allah ialah Yesus Kristus, pembawanya ialah Alkitab.

Jadi bukan APA pusat iman Kristen, melainkan SIAPA pusat iman Kristen? Yesus Kristus! Maka mari kita songsong dan rayakan kedatangan-Nya!